



1. *Impian Ibu*

Selasa, 13 Juli 2010

Sore nan cerah, seceria wajah ibuku yang membawa berita gembira sepulang mengajar di sekolah. Ibu mendapatkan *email* dari kantor tata usaha sebuah universitas di Jepang, mengabarkan bahwa beliau telah diterima sebagai calon mahasiswa S.2 dengan beasiswa dari Bank Dunia.

“Alhamdulillah, insya Allah kita semua akan ke Jepang dan menyusul hidup bersama Ayah di sana,” katanya masih mengenakan seragam, duduk di kursi ruang tengah sambil memegang selembur kertas. Kulihat Ibu tampak bahagia sekali meskipun dalam keadaan lelah. Ayah dan ibuku adalah guru Bahasa Inggris, Ayah bertugas di SMA, sedangkan Ibu mengajar di SMP.

“Asyik... kapan kita ke Jepangnya, Bu?” tanyaku tak kalah girang duduk di sampingnya.

“Insya Allah akhir September. Sekarang biar Ibu bacakan terjemahan *email* dari Jepang ya agar kamu tahu. Dengarkan baik-baik!”

“Ya, Bu.”

Kepada para calon mahasiswa

Salam dari Hiroshima. Saya mengucapkan selamat atas terpilihnya Anda sebagai calon mahasiswa S2 dengan beasiswa dari

Bank Dunia. Saya menulis pesan ini untuk meminta konfirmasi kesediaan Anda sebagai mahasiswa paska sarjana mulai Oktober 2010 dan juga untuk memberikan jadwal serta prosedur yang diperlukan untuk aplikasi visa studi Anda.

1. Kedatangan ke Hiroshima, Jepang

Kami ingin Anda tiba di Higashi-Hiroshima pada tanggal 28 September 2010. Silakan Anda mengisi formulir perjalanan yang ditentukan oleh pihak sponsor dengan menuliskan tanggal atau hari keberangkatan Anda. Kampus kami akan memulai semester baru pada tanggal 1 Oktober 2010. Sebelum tanggal ini, Anda harus menemukan apartemen untuk Anda tinggali. Kami akan menugaskan seorang mahasiswa sebagai tutor yang akan membantu Anda untuk menemukan sebuah apartemen dan mengambil prosedur yang diperlukan. Kami akan memberikan alamat kontak tutor Anda pada bulan September nanti.

2. Permohonan visa

Anda akan perlu untuk mendapatkan 'Visa Pelajar' sebelum datang ke Jepang. Kami akan membantu Anda mendapatkan 'Certificate of Eligibility (CoE)' dari Kantor Imigrasi di Hiroshima.. Dengan CoE, Anda akan dapat mengajukan permohonan untuk 'visa pelajar' pada Konsulat Jepang di negara Anda.

Saya telah melampirkan formulir aplikasi, yang sebagian telah diisi; silakan cetak dan isilah bagian yang masih kosong dan mohon dikirimkan kembali ke kantor kami sebelum tanggal 23 Juli 2010.

Dokumen-dokumen pendukung yang harus Anda kirimkan kepada kami adalah sebagai berikut:

- Mengisi formulir aplikasi (formulir terlampir)
- 1 foto (4cmx3cm, diambil dalam 6 bulan terakhir)
- Fotokopi halaman pertama paspor Anda jika sudah memiliki

Setelah mendapatkan CoE Anda, kami akan mengirimkannya ke alamat Anda sekitar akhir Agustus. Mohon tulis alamat lengkap Anda pada waktu mengirimkan dokumen tersebut di atas sebagai acuan bagi kami dalam mengirimkan CoE kepada Anda pada bulan September nanti.

*Mohon agar segera dibalas email dari saya.
Terima kasih atas perhatiannya.*

*Salam,
Tanaka Kyoko*

“Begitu bunyi suratnya, Ayu. Ini berarti Ibu dan kalian semua harus membuat paspor dan *visa* sebagai syarat masuk dan tinggal di negara Jepang,” kata Ibu usai membaca surat.

“Membuatnya di mana, Bu?”

“Di kantor imigrasi Wonosobo.”

“Tidak di Jakarta seperti Ayah dulu?”

“Ayah waktu itu membuat paspor biru, jadi harus ke Jakarta, sementara kita akan membuat paspor hijau. Paspor biru disebut juga paspor dinas. Tetapi, baik paspor biru maupun hijau sama-sama diakui, jadi tidak masalah.”

“Ke Jepangnya naik pesawat kan, Bu?”